

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pengaruh struktur kepemilikan dan tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Thailand dan di Bursa Efek Philippine selama periode pengamatan 2009-2013, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Kesimpulan untuk perusahaan manufaktur Thailand

1. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur thailand, sedangkan satu ukuran struktur kepemilikan yaitu *eksternal* blockholders tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur thailand.
2. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang diukur dengan independensi komite audit, independensi dewan komisaris, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur thailand, sedangkan dua ukuran tata kelola perusahaan yaitu *diversitas gender*, ukuran dewan komisaris tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur thailand.

3. Hasil uji secara simultan mendukung hipotesa dari penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *eksternal blockholders*, *diversitas gender*, independensi komite audit, independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris secara serentak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur Thailand.
4. Nilai R^2 yang tinggi yaitu sebesar 0,611 menunjukkan bahwa, kepemilikan manajerial (X1), kepemilikan institusional (X2), *eksternal blockholder* (X3), *diversitas gender* (X4), independensi komite audit (X5), independensi dewan komisaris (X6), ukuran dewan komisaris (X7), leverage (X8), mempunyai kontribusi yang besar dalam menjelaskan variasi pada industri manufaktur di Bursa Efek Thailand.

5.1.2 Kesimpulan untuk perusahaan manufaktur Philippine

1. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang diukur dengan *eksternal blockholders* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur philippine, sedangkan dua ukuran struktur kepemilikan yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur philippine.

2. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang diukur dengan independensi komite audit, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur philippine, sedangkan tiga ukuran tata kelola perusahaan yaitu *diversitas gender*, independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur philippine.
3. Hasil uji secara simultan mendukung hipotesa dari penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, eksternal *blockholders*, *diversitas gender*, independensi komite audit, independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris secara serentak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur Philippine.
4. Nilai R^2 yang rendah yaitu sebesar 0,191 menunjukkan bahwa, kepemilikan manajerial (X1), kepemilikan institusional (X2), eksternal *blockholder* (X3), *diversitas gender* (X4), independensi komite audit (X5), independensi dewan komisaris (X6), ukuran dewan komisaris (X7), *leverage* (X8) mempunyai kontribusi yang kecil dalam menjelaskan variasi pada industri manufaktur di Bursa Efek Philippine

B. Implikasi Manajerial

1. Bagi para manajer, dapat mempergunakan faktor-faktor struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, eksternal *blockholders*) untuk mendeteksi ada tidaknya praktik manajemen laba pada suatu perusahaan.
2. Bagi investor sebaiknya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi performa keuangan perusahaan seperti independensi dewan komisaris dan kepemilikan manajerial, karena terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan seperti yang diteliti dalam penelitian ini, sehingga para investor dapat secara lebih baik dalam memahami faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan tindakan manajemen laba sebelum melakukan investasi terhadap perusahaan.
3. Bagi regulator pemerintah menciptakan lingkungan bisnis yang baik sehingga akan menarik investor untuk berinvestasi di negara Thailand dan di negara Phillipine.
4. Bagi masyarakat ekonomi asia (MEA) perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, eksternal *blockholders*, independensi komite audit, independensi dewan komisaris. Dengan adanya MEA persaingan bisnis menjadi ketat jadi perusahaan harus menciptakan *good corporate governance* yang baik agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel kinerja perusahaan, jumlah rapat komite audit, kualitas audit, *dualfunction* CEO dan *Chairman*, dewan komisaris independen dengan kehandalan bidang keuangan, komite audit dengan kehandalan bidang audit, dan jumlah rapat dewan komisaris.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model penghitungan *discretionary accrual* yang tidak hanya *modified Jones' model* seperti penelitian ini tetapi juga *Jones cash flows*, dan *modified Jones cash flow's model* (Kouki et al., 2011).
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah periode penelitian yang lebih panjang agar pengaruh dari mekanisme tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba dapat bermanfaat.